

No.: 020/AK-LAP/0411

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
ATAS
LAPORAN KEUANGAN PT ITAMARAYA TBK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2010**

***INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
ON
PT ITAMARAYA TBK FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED ON MARCH 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES
FOR THE THREE MONTHS ENDED ON MARCH 31, 2010***

Daftar Isi / Table of Contents

	<u>Hal. / Pages</u>
1. Laporan Auditor Independen / <i>Independent Auditors' Report</i>	i – ii
2. Neraca / <i>Balance Sheets</i>	1 – 2
3. Laporan Laba Rugi / <i>Statements of Income</i>	3
4. Laporan Perubahan Ekuitas / <i>Statements of Changes in Equity</i>	4
5. Laporan Arus Kas / <i>Statements of Cash Flows</i>	5
6. Catatan atas Laporan Keuangan / <i>Notes to Financial Statements</i>	6 – 34

RASIN, ICHWAN & REKAN

Registered Public Accountants

License No. KEP-928/KM.17/1998

GEDUNG JAYA, 5th Floor

Jalan M.H. Thamrin No. 12 Jakarta 10340, Indonesia

Tel : (62-21) 3908967 Fax : (62-21) 3908910

email : rasinich@dnet.net.id

Alliant
GROUP

A. Winandus Arwanto - BERNARDUS PUTE

No.: 020/AK-LAP/0411

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Kepada Yth,

Para Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Itamaraya Tbk

To:

The Shareholders, Commissioners and Directors of
PT Itamaraya Tbk

Kami telah mengaudit neraca PT Itamaraya Tbk ("Perusahaan") tanggal 31 Maret 2011 dan 2010 serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

We have audited the accompanying balance sheets of PT Itamaraya Tbk (the "Company") dated 31 March, 2011 and 2010 and the related statements of income, changes in equity and cash flows for the year ended on that date. These financial statements are the responsibility of Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah satu material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement. An audit includes examining on a test basis evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit provides a reasonable basis for our opinion.

Seperti disebutkan dalam catatan No. 20 tentang perkara hukum, pengadilan telah memutuskan kedua gugatan No. 627 dan No. 517 pada tanggal 8 Maret 2011 dan 10 Maret 2011, yang menyatakan menolak sepenuhnya kedua gugatan hukum tersebut. Para pihak menyepakati untuk menempuh jalur damai sehingga perselisihan dapat selesai. Oleh karena itu, Manajemen Perusahaan memperoleh akses ke kantor Perusahaan yang ada di Surabaya sehingga prosedur audit dapat dilaksanakan. Seperti disebutkan dalam catatan No. 18, Manajemen Perusahaan telah menetapkan rencana bisnis. Kelangsungan usaha Perusahaan akan tergantung pada keberhasilan manajemen dalam mengimplementasikan rencana bisnis tersebut. Laporan keuangan terlampir tidak mengungkap fakta tersebut.

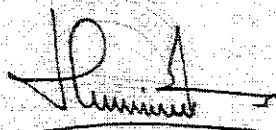
As mentioned in note No. 20 on legal matters, the court has awarded the merit for both the cases No. 627 and No. 517 on March 8, 2011 and March 10, 2011 respectively, have been rejected completely. The parties eventually agreed to pursue a peaceful path so that disputes can be quickly resolved. Therefore, Company's management has got an access to the Company's Surabaya factory premises thus audit audit procedures can be implemented. As mentioned in note No. 18, Management of the Company has established a business plan. Continuity of operations of the Company will depend on the success of management in implementation of the business plan. The attached financial statements do not reflect this fact.

Seperti disebutkan dalam catatan No. 7 tentang Aset Tetap, terdapat selisih luas tanah menurut Laporan Pemberitahuan Pajak Bumi dan Bangunan seluas 18.290 m² dengan laporan aset tetap perusahaan seluas 24.559 m². Kewajiban Manajemen Perusahaan untuk melakukan rekonsiliasi atas perbedaan ini dan mengambil tindakan yang dianggap perlu. Juga terdapat beberapa aset dengan nilai buku per 31 Maret 2011 sebesar Rp152.259.691 yang dilaporkan dalam pembukuan perusahaan yang saat ini sedang dilakukan verifikasi keberadaan fisik aset tersebut. Pengaruh dari hasil rekonsiliasi tanah dan hasil verifikasi fisik aset belum dapat diungkapkan dalam laporan keuangan.

Menurut pendapat kami, kecuali atas pengaruh dari informasi seperti yang diuraikan dalam paragraf-paragraf di atas, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Itamaraya Tbk pada tanggal 31 Maret 2011, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

As mentioned in note No. 7 on Fixed Assets, there is a discrepancy in land area between Land and Building Tax as 18,290 m² whereas the latter mentions it as 24,559 m². The obligation of the Company's management to conduct reconciliation of the differences and take action as deemed necessary. There are few assets with book value as per March 31, 2011 amounting to Rp152,259,691 as reported in the Company's financial statements, yet to be physically verified. The effect of the reconciliation of land and physical verification of assets could not be reflected in financial statements.

In our opinion, except for the reflection of information as described in the paragraphs above, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position PT Itamaraya Tbk on 31 March, 2011, and the results of operations and cash for the year ended on that date, in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia.



Florus Daet, MM, CPA

Nomor Ijin Akuntan Publik / License of Public Accountant No.
10.1.1087

27 April 2011 / April 27, 2011

Laporan keuangan tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha dan arus kas sesuai dengan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum di negara dan wilayah hukum selain Indonesia. Standar, prosedur dan praktik digunakan untuk mengaudit laporan keuangan tersebut mungkin berbeda dari yang berlaku umum di negara dan wilayah hukum selain Indonesia. Oleh karena itu laporan keuangan beserta laporan auditor tidak dimaksudkan untuk digunakan oleh mereka yang tidak diberikan tentang prinsip-prinsip akuntansi Indonesia dan standar auditing dan penerapannya dalam praktik.

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilised to audit such financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

PT ITAMARAYA TBK
NERACA
PER 31 MARET 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PER 31 MARET 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ITAMARAYA TBK
BALANCE SHEETS
AS OF MARCH 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES AS OF MARCH 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

	31 Mar 2011	Catatan / Notes	31 Mar 2010 (Disajikan kembali / Restated)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	22.618.326	4c, 5	38.809.337	Cash and cash equivalents
Persediaan	791.802.508	4g, 6	791.802.508	Inventories
Pajak dibayar dimuka	168.223.798	4h, 13a	89.903.455	Prepaid tax
	<u>982.644.632</u>		<u>920.515.300</u>	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada tahun 2011 dan 2010 masing-masing sebesar Rp35,134,556,521 dan Rp33,689,776,360.	6.081.455.774	4i, 4j, 7	7.506.971.709	Fixed assets - net of accumulated depreciation in 2011 and 2010 amounted to Rp35,134,556,521 and Rp33,689,776,360, respectively.
Aset pajak tangguhan	5.502.478.810	13e	4.524.044.029	Deferred tax asset
Aset lain-lain	598.200.000	8	598.200.000	Other assets
	<u>12.182.134.583</u>		<u>12.629.215.738</u>	
TOTAL ASET	<u><u>13.164.779.215</u></u>		<u><u>13.549.731.038</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan /
See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT ITAMARAYA TBK
NERACA (lanjutan)
PER 31 MARET 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PER 31 MARET 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ITAMARAYA TBK
BALANCE SHEETS (continued)
AS OF MARCH 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES AS OF MARCH 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

	31 Mar 2011	Catatan / Notes	31 Mar 2010 (Disajikan kembali / Restated)	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha	-		-	Trade payable
Hutang pembelian mesin	894.484.079	10	894.484.079	Machinery purchasing liabilities
Hutang pajak	16.418.077	13b	7.895.527	Tax payable
Biaya yang masih harus dibayar	92.135.548	11	156.458.956	Accrued expenses
Hutang lain-lain	4.704.325.992	12	4.187.905.963	Other payable
	<u>5.707.363.696</u>		<u>5.246.744.525</u>	
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				LONG TERM LIABILITIES
Hutang kepada pihak istimewa	<u>2.146.933.348</u>	4e, 9	<u>57.200.000</u>	Related parties payable
EQUITY				EQUITY
Modal saham ditempatkan dan disetor penuh 34,000,000 lembar dengan nilai nominal Rp1,000 per lembar	34.000.000.000	4n, 14	34.000.000.000	Share capital fully paid 34,000,000 shares par value Rp 1,000 per share
Agio saham	6.800.000.000	15	6.800.000.000	Additional paid in capital
Defisit	<u>(35.489.517.828)</u>	18	<u>(32.554.213.487)</u>	Deficit
	<u>5.310.482.172</u>		<u>8.245.786.513</u>	
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u><u>13.164.779.215</u></u>		<u><u>13.549.731.038</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan /
See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT ITAMARAYA TBK
 LAPORAN LABA RUGI
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2011
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE TIGA BULAN
 YANG BERAKHIR 31 MARET 2010
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ITAMARAYA TBK
 STATEMENTS OF INCOME
 FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2011
 WITH COMPARATIVE FIGURES
 FOR THE THREE MONTHS ENDED MARCH 31, 2010
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

	31 Mar 2011	Catatan / Notes	31 Mar 2010 (Disajikan kembali / Restated)	
PENDAPATAN USAHA	-		-	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	-		-	COST OF REVENUES
LABA (RUGI) KOTOR	-		-	GROSS PROFIT (LOSS)
BEBAN OPERASIONAL	3.909.189.703	4k, 15	613.848.805	OPERATING EXPENSES
RUGI OPERASIONAL	(3.909.189.703)		(613.848.805)	OPERATING LOSS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - BERSIH	(4.549.419)	16	(1.045.956)	OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
RUGI SEBELUM PAJAK	(3.913.739.122)		(614.894.761)	LOSS BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				TAX INCOME (EXPENSES)
Kini	-		-	Current
Tangguhan	978.434.780		172.170.533	Deferred
	978.434.780		172.170.533	
DEFISIT BERSIH	(2.935.304.341)	17	(442.724.228)	NET DEFICIT
LABA (DEFISIT) PER SAHAM	(86)	4n, 18	(13)	EARNING (DEFICIT) PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan /
 See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT ITAMARAYA TBK
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2011
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE TIGA BULAN
 YANG BERAKHIR 31 MARET 2010
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ITAMARAYA TBK
 STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2011
 WITH COMPARATIVE FIGURES
 FOR THE THREE MONTHS ENDED MARCH 31, 2010
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

	Modal saham - ditempatkan dan disetor penuh / Share capital - authorized issued and fully paid	Agio saham / Additional paid in capital	Laba ditahan (defisit) / Retained earning (deficit)	Total ekuitas / Total shareholders' equity	
Saldo, 31 Desember 2009	34.000.000.000	6.800.000.000	(32.111.489.259)	8.688.510.741	Balance at December 31, 2009
Defisit bersih untuk tiga bulan pertama 2010	-	-	(442.724.228)	(442.724.228)	Net deficit for the first three months in 2010
Saldo per 31 Maret 2010	<u>34.000.000.000</u>	<u>6.800.000.000</u>	<u>(32.554.213.487)</u>	<u>8.245.786.513</u>	Balance at March 31, 2010
Defisit bersih tahun berjalan			(2.935.304.341)	(2.935.304.341)	Net deficit current year
Saldo per 31 Maret 2011	<u>34.000.000.000</u>	<u>6.800.000.000</u>	<u>(35.489.517.828)</u>	<u>5.310.482.172</u>	Balance at March 31, 2011

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan /
 See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

PT ITAMARAYA TBK
 LAPORAN ARUS KAS
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2011
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN PERIODE TIGA BULAN
 YANG BERAKHIR 31 MARET 2010
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ITAMARAYA TBK
 STATEMENTS OF CASHFLOWS
 FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2011
 WITH COMPARATIVE FIGURES
 FOR THE THREE MONTHS ENDED MARCH 31, 2010
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

	31 Mar 2011	Catatan / Notes	31 Mar 2010 (Disajikan kembali / Restated)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	-		-	Cash received from customer
Pembayaran untuk:				Payment for:
Pemasok dan karyawan	-		(7.548.035)	Supplier and employees
Beban operasional	(4.047.860.323)	4k, 15	(587.001.826)	Operating expense
Lain-lain	516.420.029		120.000.000	Others
Aktivitas operasi	<u>(3.531.440.294)</u>		<u>(474.549.861)</u>	Operating activities
Kas bersih diperoleh (digunakan) untuk aktivitas operasi	<u>(3.531.440.294)</u>		<u>(474.549.861)</u>	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pengurangan (Penambahan) aset tetap	1.425.515.935	4i, 4j, 7	360.392.365	Disposal (additions) of fixed assets
Kas bersih diperoleh (digunakan) untuk aktivitas investasi	<u>1.425.515.935</u>		<u>360.392.365</u>	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pihak hubungan istimewa	2.089.733.348	4e, 9	57.200.000	Receiving from related parties
Penerimaan hutang lainnya	-		-	Receiving from other payables
Kas bersih diperoleh (digunakan) untuk aktivitas pendanaan	<u>2.089.733.348</u>		<u>57.200.000</u>	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(16.191.011)</u>		<u>(56.957.496)</u>	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN	<u>38.809.337</u>		<u>95.766.833</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	<u><u>22.618.326</u></u>	4c, 5	<u><u>38.809.337</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan /
 See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole.

**PT ITAMARAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2010**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

PT Itamaraya Tbk., dahulu PT Itamaraya Gold Industri Tbk., (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 68 tanggal 20 November 1987 yang dibuat dihadapan Zuraida Zein, SH. Notaris di Surabaya dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-2899.HT.01.01.Th.1989 tanggal 5 April 1989 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 49 Tambahan No. 1105 tanggal 20 Juni 1989.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan akta-akta berikut:

- a. Akta No. 08 tanggal 17 Juli 2009, dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH Notaris di Jakarta dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-36306.AH.01.02 Tahun 2009 tanggal 30 Juli 2009, yang isinya antara lain tentang perubahan nama Perusahaan dari semula PT Itamaraya Gold Industri Tbk menjadi PT Itamaraya Tbk, penambahan dan perluasan maksud dan tujuan Perusahaan menjadi berusaha dalam bidang pertambangan, perdagangan, pembangunan, jasa, perindustrian dan investasi serta perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam penyesuaian dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007.
- b. Akta No. 42 tanggal 10 Desember 2009, dibuat dihadapan Noor Irawati, SH., Notaris di Surabaya mengenai Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) yang antara lain menyetujui perubahan tahun buku Perusahaan menjadi tahun buku April – Maret dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.10-07349 tanggal 26 Maret 2010.

**PT ITAMARAYA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES
FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

1. GENERAL

PT Itamaraya Tbk., formerly PT Itamaraya Gold Industri Tbk ("the Company") was established on the basis of Notarial deed No. 68 dated November 20, 1987 in the presence of Zuraida Zein, SH Notaris in Surabaya and the deed of establishment had been approved by the Ministry of Justice and Human Right of Republic of Indonesia vide its Decision Letter No. C2-2899.HT.01.01.Th.1989 dated April 5, 1989 and published in state Gazette No. 49 Supplement No. 1105 dated June 20, 1989.

The Company's Article of Association has been amended several times as follow:

- a. Notarial Deed No. 08 dated July 17, 2009 of Notary Leolin Jayayanti, SH in Jakarta and approved by Departement of Justice and Human Rights of Republic Indonesia by its Decision Letter No. AHU-36306.AH.01.02 Tahun 2009 dated July 30, 2009, regarding the changes to the Company's name from PT Itamaraya Gold Industri Tbk to PT Itamaraya Tbk, expansion of the objects of the Company to include mining, trading, construction, providing services, industrial and investment and also changes to the Company's Article of Association to comply with Company's Law No.40, 2007.
- b. Deed No. 42 dated December 10, 2009, of Noor Irawati, SH., Notary in Surabaya regarding the General Meeting of the Shareholders' Extraordinary Meeting (RUPSLB) of the Company that included amongst others, the approval to change the fiscal year to April to March was approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia through the Decree No. AHU-AH.01.10-07 349 dated March 26, 2010.

PT ITAMARAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

- c. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Akta No. 08, tanggal 17 Juli 2009, dibuat dihadapan Notaris Leolin Jayayanti, SH., ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pertambangan, perdagangan, pembangunan, jasa, perindustrian dan investasi.
- d. Akta No. 35 dan No. 36 tanggal 28 Juni 2010, dibuat dihadapan Notaris Leolin Jayayanti, SH, yang saat ini masih dalam proses untuk memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, mengenai Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) yang antara lain menyebutkan tentang perubahan Manajemen Perusahaan khususnya Direksi dan Dewan Komisaris.

Adapun perubahan perijinan yang dimiliki Perusahaan sebagai berikut:

- a. Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP) Besar No. 503/1303A/436.6.11/2010 tanggal 1 Maret 2010.
- b. Tanda Daftar Perusahaan (TDP) Perusahaan Terbatas No. 503/3111.0/436.6.11/2010 tanggal 3 Mei 2010.
- c. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP): 01.454.030.6-615.001 tanggal 1 Maret 2010.

Penawaran umum efek Perusahaan dan aktivitas registrasi saham

Pada tanggal 30 Oktober 1990, Perusahaan memperoleh persetujuan untuk menawarkan saham kepada masyarakat sebanyak 4.000.000 saham. Pada tanggal 5 November 1990, penawaran saham kepada masyarakat tersebut dinyatakan efektif.

Pada tahun 1991, para pemegang saham Perusahaan menyetujui 1 saham bonus untuk setiap 1 saham yang dimiliki.

PT ITAMARAYA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES
FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise specified)

1. GENERAL (continued)

- c. According on Articles 3 of the Company Articles of Association, Deed No. 08, dated July 17, 2009 of Leolin Jayayanti, SH., the Company's scope of activities include the mining sector, trading, construction, providing, services, industrial and investment.
- d. Deed No. 35 and No. 36 dated 28 June 2010 made before Leolin Jayayanti, SH, Notary that are still in the process of obtaining approval from the Ministry of Justice and Human Rights, regarding the Annual General Meeting (RUPS Tahunan) and the Extraordinary General Meeting (RUPSLB) of the Shareholders' of the Company which amongst other things state about the changes in the Management specifically on the Board of Directors and Commissioners.

Change of the license and permits of The Company consist of following:

- a. License for Trading Activities (SIUP) No. 503/1303A/436.6.11/2010 dated March 1, 2010.
- b. Limited Liability Company Registration (TDP) No. 503/3111.0/436.6.11/2010 dated May 3, 2010.
- c. Tax Registration (NPWP) No. 01.454.030.6-615.001 dated March 1, 2010.

The Company's public offering and listing activities

On October 30, 1990, the Company obtained approval concerning the offering of its 4.000.000 shares to the public. On November 5, 1990, the public offering of its shares was declared to be effective.

In 1991, the Company's stockholders agreed to distribute 1 bonus share for each share owned.

PT ITAMARAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ITAMARAYA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES
FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (lanjutan)

Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh 34.000.000 saham pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Surabaya (BES).

Berdasarkan surat No. S-1858/BEJ-PEM/06-2002 tanggal 26 Juni 2002, PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) melakukan penghapusan pencatatan saham Perusahaan (delisting) di Bursa Efek Jakarta (BEJ).

Penawaran umum efek Perusahaan dan aktivitas registrasi saham (lanjutan)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektif Penggabungan Bursa No. JKT/LIST-EMITEN/BES/XI/2007 tanggal 30 November 2007 tentang penggabungan PT Bursa Efek Surabaya (BES) ke dalam PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) selanjutnya berubah nama menjadi PT Bursa Efek Indonesia (BEI).

Akibat penggabungan tersebut saham Emiten yang sebelumnya tercatat di BES dan BEJ (*dual listing*) maupun saham Emiten dan Perusahaan Publik yang sebelumnya hanya tercatat di BES (*single listing*), akan tercatat di BEJ terhitung sejak 3 Desember 2007, saham-saham tersebut sudah dapat diperdagangkan di BEJ sekarang BEI.

Susunan pengurus Perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 2010, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

The company has listed all of its issued and fully paid 34.000.000 shares in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) vide their letter No. S-1858/BEJ-PEM/06-2002 dated June 26, 2002, delisted the Company's shares in the Jakarta Stock Exchange (BEJ).

The Company's public offering and listing activities (continued)

Based on the letter No. JKT/LIST-EMITEN/BES/XI/2007 dated November 30, 2007 the effective merger of PT Bursa Efek Surabaya (BES) and PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) was announced and the merged entity was named PT Bursa Efek Indonesia (IDX).

As a result of the merger stocks previously listed on the SSE and JSE (*dual listing*) as well as shares of issuers and public companies that were previously only listed in BES (*single listing*), would be listed on JSE therefore since December 3, 2007, the shares have to be traded at JSE now IDX.

The composition of the the Company's board

As of March 31, 2011 and 2010, the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	31 Maret 2011 / March 31, 2011	
Presiden Komisaris	Kottamasu Venkateswara Rao	President Commissioner
Komisaris	Alok Ramdev Kanagat	Commissioner
Komisaris Independen	Rizal Yamin	Independent Commissioner
Presiden Direktur	Ashok Kotamraj	President Director
Direktur	Dave Minesh Shri Krishna	Director
Direktur	Ramesh Narayanswamy	Director
	Subramanyam	

PT ITAMARAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ITAMARAYA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES
FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010
(Expressed In Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Susunan pengurus Perusahaan (lanjutan)

**The composition of the the Company's board
(continued)**

31 Maret 2010 / March 31, 2010		
Presiden Komisaris	Kottamasu Venkateswara Rao	President Commissioner
Komisaris	Alok Ramdev Kanagat	Commissioner
Komisaris Independen	Dr. Ir. Pribadiono, MSc.	Independent Commissioner
Presiden Direktur	Dr. Indra Tantomo, MBA	President Director
Direktur	Dave Minesh Shri Krishna	Director
Direktur	Ramesh Narayanswamy Subramanyam	Director

Pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Maret 2010 (disajikan kembali), Perusahaan mempunyai masing-masing 9 (sembilan) dan 12 (dua belas) karyawan tetap.

As at March 31, 2011 and March 31, 2010 the company had 9 (nine) and 12 (twelve) permanent employees, respectively.

2. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI

2. STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS REVISED

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang baru-baru ini diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia:

The following summarizes the revised Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) which was recently published by the Association of Indonesian Accountants:

- a. PSAK 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus.

- a. SFAS 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosure", contains requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that must be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments, the classification of related interest, dividends, losses and gains, and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset.

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

This standard requires disclosure, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of future cash flows associated with financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

2. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI (lanjutan)

PSAK 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010.

Penerapan lebih dini dianjurkan.

- b. PSAK 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan.

PSAK ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai.

PSAK 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2009.

Penerapan lebih dini dianjurkan.

3. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Setelah penerbitan laporan keuangan periode 3 (tiga) bulan yang berakhir 31 Maret 2010, Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan sehubungan dengan adanya perubahan pengakuan realisasi beban usaha dari Rp854,098,693 menjadi Rp614,894,761., dan perubahan nilai aktiva pajak tangguhan dari Rp4,351,873,496 menjadi 4,524,044,029.

Dampak dari perubahan tersebut mencerminkan jumlah yang wajar atas aset, kewajiban dan ekuitas telah disajikan kembali.

2. STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS REVISED (continued)

SFAS 50 (revised 2006) supersedes SFAS 50, "Accounting for Certain Investments in Securities", and is applied prospectively for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2010.

Early application is encouraged.

- b. SFAS 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", establishes principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items.

This standard, among others, provide definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and the determination of hedging relationships.

SFAS 55 (revised 2006) supersedes SFAS 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", and is applied prospectively for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2009.

Early application is encouraged.

3. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS

After the publication of financial statements for the period of 3 (three) months ended March 31, 2010, the Company has restated its financial statements in connection with the settlement of recognition of changes in operating expenses from Rp854,098,693 to Rp614,894,761., and change the value of deferred tax assets from Rp4,351,873,496 to Rp4,524,044,029.

The impact of these changes reflects reasonable amounts of assets, liabilities and equity have been restated.

PT ITAMARAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ITAMARAYA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES
FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

3. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Sebagai hasil laporan keuangan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2010 (disajikan kembali) adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2010 (Disajikan kembali / <i>Restated</i>)
Jumlah aset lancar	920,515,300
Jumlah aset tidak lancar	12,629,215,738
Jumlah aset	13,549,731,038
Jumlah kewajiban lancar	5,246,744,525
Jumlah kewajiban tidak lancar	57,200,000
Jumlah kewajiban	5,303,944,525
Jumlah ekuitas	40,800,000,000
Jumlah kewajiban dan ekuitas	13,549,731,038
Laba (defisit) bersih	(442,724,228)

3. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS (lanjutan)

As a result of the financial statements for the period of 3 (three) months ended March 31, 2010 (restated) is as follows:

	31 Mar 2010 (Sebelum disajikan / <i>Stated Previously</i>)	
Jumlah aset lancar	981,994,478	<i>Total current assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	12,457,045,205	<i>Total non current assets</i>
Jumlah aset	13,439,039,683	<i>Total assets</i>
Jumlah kewajiban lancar	4,705,061,721	<i>Total currents liabilities</i>
Jumlah kewajiban tidak lancar	899,565,914	<i>Total non currents liabilities</i>
Jumlah kewajiban	5,604,627,635	<i>Total liabilities</i>
Jumlah ekuitas	40,800,000,000	<i>Total equity</i>
Jumlah kewajiban dan ekuitas	13,439,039,683	<i>Total liabilities and equity</i>
Laba (defisit) bersih	(854,098,693)	<i>Net income / (Deficit)</i>

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Kebijakan akuntansi dan pelaporan yang dianut Perusahaan disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang diterima umum di Indonesia dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM). Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

a. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia beserta penjelasan-penjelasan yang diperlukan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep dasar biaya perolehan dan berkesinambungan, dengan demikian tidak dimaksudkan untuk menggambarkan nilai jual dari kekayaan Perusahaan.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting and reporting policies adopted by the company conformed with the generally accepted accounting principles in Indonesia, which comprises the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Capital Market Advisory Agency (BAPEPAM) regulation. The significant accounting principles applied consistently in the preparation of the financial statements are as follows:

a. Basis of measurement and preparation of financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia. The financial statements have been prepared based on historical cost and going concern, and hence does not reflect the current value of the Company's assets.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang rupiah kecuali dinyatakan lain, disusun berdasarkan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas, serta dinilai dengan menggunakan konsep nilai perolehan, kecuali piutang usaha dan persediaan emas yang masing-masing dinilai berdasarkan harga konversi emas 24 karat pada tanggal neraca.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan penerimaan dan pengeluaran kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Perusahaan adalah tahun takwim (1 Januari sampai dengan 31 Desember) dan setelah Perusahaan sudah mendapatkan ijin dari Direktorat Jenderal Pajak untuk merubah tahun pembukuannya menjadi April-Maret dan akan dimulai pada April 2010. Pengaruh dari keputusan tersebut, penyajian laporan keuangan 2010 hanya menggunakan periode tiga bulan (1 Januari – 31 Maret 2010).

b. Saldo dan transaksi dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan kedalam rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul diakui pada laporan laba (rugi) tahun berjalan.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of measurement and preparation of financial statements (continued)

The financial statements of the Company's have been prepared using accrual basis of accounting, except for the statement of cash flows and historical cost basis of accounting, except for account receivable trade and inventory which are stated using 24-carat-gold value at balance sheet date.

The statement of cash flows are presented using the direct method and classify cash receipts and disbursements into operating, investing and financing activities.

Company's fiscal year was the calendar year (1 January to 31 December) and after the Company obtained permission from the Directorate General of Taxes for the change in its accounting records to be April-March and it began in April 2010. As an effect of the decision, the presentation of financial statements in 2010 was only for the three – month period (1 January – 31 March 2010).

b. Balances and foreign currency transaction

Transactions in foreign currencies are recorded at the rates prevailing at the time of transaction.

At balance sheet date, assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into dollars using the Bank Indonesia middle rate prevailing at that date. Gains or losses are recognized in earnings (loss) for the year.

Mata uang
1 Dolar Amerika Serikat

31 Mar 2011
Rp8,709

31 Mar 2010
(Disajikan kembali /
Restated)
Rp9,115

Currency
1 US Dollar

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Kas dan setara kas

Kas terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya. Setara kas adalah semua deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman.

d. Penyisihan piutang ragu-ragu

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

e. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa". Yang dimaksud pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- i. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan pelapor (termasuk perusahaan induk dan anak Perusahaan);
- ii. Perusahaan asosiasi;
- iii. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan pelapor yang mempengaruhi Perusahaan secara signifikan dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan pelapor);

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Cash and cash equivalents

Cash consists of unrestricted cash on hand and cash in banks. Cash equivalents are all time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans.

d. Allowance for doubtful accounts

The Company provides allowance for doubtful accounts based on the review of the status of individual receivable accounts at the end of the year.

e. Transaction with related parties

The Company has transaction with entities which are regarded as having special relations as defined under the Statements of Financial Accounting Standard (SFAS) No. 7, "Related Party Disclosure". Related parties are defined as follows:

- i. Enterprises that, through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the reporting enterprise (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- ii. Associated companies;
- iii. individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the reporting enterprise that gives them significant influence over the enterprise, and close members of the family of any such individual (close members of a family are defined as those members who are able to exercise influence or can be influenced by such individuals, in conjunction with their transactions with the reporting enterprise);

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (lanjutan)

- iv. Manajemen kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- v. Perusahaan bilamana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas Perusahaan tersebut. Hal ini mencakup Perusahaan-Perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan pelapor dan Perusahaan-Perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan pelapor.

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan sebesar jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu, berdasarkan penelaahan kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transaction with related parties (continued)

- iv. Key management personnel, that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the reporting enterprise, including commissioners, directors and managers of the enterprise and close members of the families of such individuals; and
- v. Enterprises in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) or over which such a person is able to exercise significant influence. This definition includes enterprises owned by the commissioners, directors or major stockholders of the reporting enterprise and enterprises that have a member of key management in common with the reporting enterprise.

All significant transactions with related parties, whether performed or not performed under term and conditions similar to those with unrelated parties, are disclosed in the notes to the financial statement.

f. Trade and other receivables

Trade and other receivables are stated net of provision for doubtful account, based on a review of the collectibles of outstanding amounts. Accounts are written - off during the period in which they are determined to be not collectible.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasi. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode Pertama Masuk Pertama Keluar (FIFO).

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak lancar, ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi fisik persediaan pada akhir tahun dan dibebankan pada operasi tahun berjalan.

h. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan pada usaha sesuai masa manfaat.

i. Aset tetap

Sebelum 1 Januari 2008, aset tetap, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aset Tetap dan Aset Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan". Berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), suatu entitas harus memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan atas aset tetap dan harus diterapkan secara konsisten terhadap semua aset tetap dalam kelompok yang sama. Jika entitas telah melakukan revaluasi aset tetap sebelum penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2007) dan memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, maka nilai revaluasi aset tetap tersebut dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*) dan biaya perolehan tersebut adalah nilai pada saat PSAK No. 16 (Revisi 2007) diterbitkan.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the First In First Out (FIFO) method.

Allowance for obsolescence is provided based on the review on the condition of inventories at the end of year and charged to current year operations.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

i. Fixed assets

Prior to January 1, 2008, fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation.

Effective January 1, 2008, the Company applied SFAS No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", which supersedes SFAS No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets" and SFAS No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation". Based on SFAS No. 16 (Revised 2007), an entity has to choose either the cost model or revaluation model as its accounting policy on fixed assets, and it should be applied consistently to all fixed assets in the same category. If the entity has revalued its fixed assets before the application of SFAS No. 16 (Revised 2007) and choose to use the cost model as its accounting policy on fixed assets measurement, the revalued amount of the fixed assets is considered as deemed cost.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Seluruh saldo selisih penilaian kembali aset tetap pada saat penerapan pertama kali PSAK No. 16 (Revisi 2007) harus direklasifikasi ke saldo laba. Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Sebagai tambahan, dalam PSAK No. 16 (Revisi 2007), biaya perolehan aset tetap juga meliputi estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi Aset dimana kewajiban atas biaya tersebut timbul ketika aset tersebut diperoleh atau karena penggunaan aset tersebut selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk menghasilkan persediaan. Kewajiban atas biaya ini diakui dan diukur sesuai dengan PSAK No. 57, "Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontijensi, dan Aset Kontijensi".

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

	Tahun / Years	
Bangunan	20	Buildings
Mesin dan peralatan	15	Machineries and equipment
Kendaraan	8	Vehicles
Komputer dan peralatan kantor	4 – 8	Computer and office equipment

Tanah dan hak atas tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomi, mana yang lebih pendek.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets (continued)

The balance of revaluation increment of the fixed assets upon initial adoption of SFAS No. 16 (Revised 2007), should be reclassified to retained earnings. The Company has chosen to use the cost model as its accounting policy for fixed assets measurement.

In addition, under SFAS No. 16 (Revised 2007), the cost of fixed assets also includes the initial estimated of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period. The obligations for these costs are recognized and measured in accordance with SFAS No. 57, "Estimated Liabilities, Contingent Liabilities and Contingent Assets".

Fixed assets is stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land and landrights are stated at cost and not amortized. Specific costs associated with the acquisition or renewal of land titles are deferred and over the legal term of the landrights or estimated useful lives, which ever is shorter.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya, pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai perolehan beserta akumulasi penyusutan yang terkait dikeluarkan dari kelompok aset yang bersangkutan dan laba atau rugi yang timbul dilaporkan dalam operasi tahun berjalan.

Nilai yang diperoleh kembali atas aset diestimasi, apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang memberikan indikasi bahwa nilai perolehan mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Apabila terjadi penurunan nilai aset diakui pada laporan laba (rugi) tahun berjalan.

Sesuai dengan PSAK No. 47 "Akuntansi Tanah", perolehan tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya sehubungan dengan perolehan atau pengurusan legal Hak Atas Tanah yang terjadi setelah tanggal 1 Januari 1999, (jika ada) ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaat tanah dan disajikan pada akun "Beban Tanggahan Hak Atas Tanah" dalam neraca Perusahaan.

j. Penurunan nilai aset

Sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aktiva", Perusahaan menelaah aktiva untuk menentukan kemungkinan penurunan nilai aktiva apabila terdapat kejadian atau perubahan kondisi yang mengindikasikan nilai tercatat aktiva tersebut mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Jika nilai tercatat aktiva melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali, kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto dengan nilai pakai aktiva.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Fixed assets (continued)

The cost of maintenance and repairs are charged to operations as incurred, significant renewal and repair costs are capitalized. When assets are not employed or otherwise disposed off, their cost and the related accumulated depreciations are removed from the account and any resulting gain or loss is credited or charged to current year's income statement.

The recoverable amount of an asset is estimated whenever an event or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in assets value, if any, is recognized as loss in the current year's statement of income.

In accordance with SFAS No. 47, "Accounting for Land", land acquisitions are stated at acquisition cost and not depreciated. Certain expenses incurred after January 1, 1999 (if any) in relation to the acquisition or renewal of land rights are deferred and amortized over the useful life of the land, and presented as "Deferred Expenses of Land Rights" in Corporate balance sheet.

j. Impairment of asset value

In accordance with PSAK No. 48, "Impairment of Asset Values", property, plant and equipment are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, an impairment loss recognized in the current year statements of income. The recoverable amount is the higher of the asset net selling price and value in use. The net selling price is the amount obtainable from the sale of an asset in an arms' length transaction net of the related expense.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Penurunan nilai aset (lanjutan)

Harga jual netto adalah jumlah yang dapat diperoleh dari penjualan aktiva dalam transaksi antar pihak-pihak yang bebas, setelah dikurangi biaya yang terkait. Nilai pakai adalah nilai sekarang dari taksiran aliran kas masa depan yang diharapkan akan diterima atas penggunaan aktiva dan dari penghentian penggunaan aktiva pada akhir masa manfaatnya. Nilai yang dapat diperoleh kembali ditentukan untuk aktiva secara individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas.

k. Pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat barang telah diserahkan kepada pembeli dan pendapatan dari jasa kepada pelanggan diakui setelah dibuatkan fakturnya. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

l. Imbalan pasca-kerja

Sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja", yang mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas. Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of asset value (continued)

Value in use is the present value of estimated future cash flow expected to arise from the continuing use of an asset and from its disposal at the end of its useful life. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if not possible, for the cash-generating unit.

k. Incomes and expenses

Revenue from sales is recognized when the products have been delivered to the customers and revenue from services to customers are recognized when the invoice are made. Expenses are recognized when incurred.

l. Post-employee benefits

In accordance with SFAS No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits" which requires the Company to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits. Under PSAK No. 24 (Revised 2004), the calculation of estimated liability of employee benefits based on the Law is determined using "the Projected Unit Credit" actuarial method.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

l. Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti atau dari nilai wajar Aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan.

Asumsi-asumsi dasar yang dipergunakan didalam menentukan penyisihan imbalan pasca kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<i>Asumsi / Assumptions</i>
Usia pensiun normal	55 tahun / years
Tingkat diskonto	12% per tahun / p.a
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10% per tahun / p.a

Perusahaan telah melakukan perhitungan sendiri atas biaya atau kewajiban imbalan pasca-kerja karyawan, dan menurut Perusahaan tidak ada biaya dan kewajiban yang perlu diungkapkan dalam laporan keuangan.

m. Pajak penghasilan badan

Beban pajak tahun berjalan dihitung berdasarkan estimasi pendapatan kena pajak tahun bersangkutan. Penghasilan atau beban pajak tangguhan dihitung sesuai dengan PSAK No. 46 "Akuntansi Pajak Penghasilan".

Metode pajak penghasilan tangguhan diterapkan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak serta akumulasi kompensasi rugi fiskal yang diestimasi dapat dipulihkan.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Post-employee benefits (continued)

Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeded the greater than 10% of the present value of the defined benefit obligations or the fair value of any plan assets at that date. The gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected remaining working lives of the employees.

The principle assumptions used in determining post employee benefits liability are as follows:

	<i>Asumsi / Assumptions</i>
Normal pension age	55 tahun / years
Discount rate	12% per tahun / p.a
Annual salary increase rate	10% per tahun / p.a

Company has made its own calculation of post-employee benefit expenses or liabilities, and according to the Company there are no expenses and liabilities that need to be disclosed in financial statements.

m. Corporate income tax

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax benefit or expense is calculated in accordance with PSAK No. 46, "Accounting for Income Tax".

The deferred income tax method is applied to reflect the effects of timing differences between financial reporting and income tax purposes and accumulated tax loss carryforward which is estimated to be fully recoverable.

PT ITAMARAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2010

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

m. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan jika Perusahaan mengajukan keberatan.

n. Laba atau rugi per saham dasar

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi bersih tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode atau tahun yang bersangkutan.

o. Informasi segmen

Informasi segmen disajikan menurut ketentuan PSAK No. 5 (Revisi 2000) "Akuntansi Segmen" dengan mengadopsi segmen usaha sebagai bentuk pelaporan segmen primer dan segmen geografis berdasarkan lokasi Aset sebagai bentuk pelaporan segmen sekunder.

p. Penggunaan estimasi

Penyajian laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi angka yang disajikan dalam laporan keuangan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, hasil aktual yang disajikan di masa yang akan datang mungkin berdasarkan jumlah yang berbeda dengan estimasi tersebut.

q. Peristiwa setelah tanggal neraca

Berdasarkan PSAK No. 8 (Revisi 2003) tentang Peristiwa Setelah Tanggal Neraca yaitu peristiwa, baik yang menguntungkan (*favourable*) atau tidak menguntungkan (*unfavourable*), yang terjadi diantara tanggal neraca dan tanggal penyelesaian laporan keuangan.

PT ITAMARAYA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES
FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010

(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Corporate income tax (continued)

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

n. Gain or loss per share basic

Gain or loss per share basic is computed by dividing the net gain or loss for the year by weighted-average number of shares outstanding during the year.

o. Segment reporting

Segment information's were presented in accordance with SFAS No. 5 (Revised 2000) "Accounting for Segment" with adopt business segment as primary segment reporting and geographical segment on the basis of location of assets as second segment reporting.

p. Use of estimates

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in the future periods might be based on amounts that differ from those estimates.

q. Events after balance sheets date

In accordance with PSAK No. 8 (Revision 2003) about events occuring after Balance Sheet date, favourable or unfavourable, which happen between balance sheet date and reporting date of financial statement.

4. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Peristiwa setelah tanggal neraca (lanjutan)

Ada 2 (dua) jenis peristiwa dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Peristiwa yang memberikan bukti atas adanya suatu kondisi pada tanggal neraca (peristiwa setelah tanggal neraca yang mengakibatkan laporan keuangan harus disesuaikan); dan
- b. Peristiwa yang mengindikasikan timbulnya suatu kondisi setelah tanggal neraca (peristiwa setelah tanggal neraca yang tidak mengakibatkan laporan keuangan disesuaikan).

Jika Perusahaan menerima informasi setelah tanggal neraca tentang kondisi yang ada pada tanggal neraca, maka Perusahaan harus memutakhirkan pengungkapan kondisi tersebut, sesuai dengan informasi terkini.

r. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai kewajiban ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai kewajiban ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

4. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Events after balance sheets date (continued)

There are 2 (two) kinds of events are to be identified and these are as follows:

- a. An event which has documentary proof of certain issues on balance sheet date (event after balance sheet date that have an impact on the results in financial statement must be adjusted); and
- b. An event which appears to indicate a condition after balance sheet date (event after balance sheet date that have no impact on the results in financial statement need not be adjusted).

If the Company receives information after balance sheet date about condition on balance sheet date, the Company must disclose such condition, in accordance with newest information.

r. Dividend

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

PT ITAMARAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ITAMARAYA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES
FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

5. KAS DAN SETARA KAS

Rincian akun kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2011	31 Mar 2010 (Disajikan kembali / Restated)
Kas	19,103,057	29,619,609
Bank		
Rupiah:		
PT Bank Central Asia Tbk	198,849	1,047,849
PT Bank Commonwealth	59,061	4,412,520
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,257,359	3,729,359
	3,515,269	9,189,728
	22,618,326	38,809,337

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of following:

Cash on hand
Cash In Bank
Rupiah:
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Commonwealth
PT Bank Mandiri (Persero)
Tbk

6. PERSEDIAAN

Rincian akun persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2011	31 Mar 2010 (Disajikan kembali / Restated)
Bahan pembantu	521,319,343	521,319,343
Suku cadang	270,483,165	270,483,165
	791,802,508	791,802,508

6. INVENTORIES

Inventories consist of following:

Indirect materials
Spare parts

7. ASET TETAP

Rincian akun aset tetap adalah sebagai berikut:

7. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of following:

	31 Mar 2011				
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additions (Reklasifikasi / Reclassification)	Pengurangan / Deduction (Reklasifikasi / Reclassification)	Saldo akhir / Ending balance	Acquisition costs
Biaya perolehan					
Tanah	2,456,315,254	-	-	2,456,315,254	Land
Bangunan	7,754,290,560	-	-	7,754,290,560	Building
Mesin dan peralatan	28,077,220,663	-	-	28,077,220,663	Machinery
Instalasi dan prasarana	842,316,305	-	-	842,316,305	Improvement
Komputer dan peralatan kantor	2,066,605,287	19,264,230	-	2,085,869,517	Computer and office Equipments
	41,196,748,069	-	-	41,216,012,299	

PT ITAMARAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ITAMARAYA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES
FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

7. ASET TETAP (lanjutan)

7. FIXED ASSETS (continued)

31 Mar 2011					
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additions (Reklasifikasi / Reclassification)	Pengurangan / Deduction (Reklasifikasi / Reclassification)	Saldo akhir / Ending balance	
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	5,751,638,966	346,725,960	-	6,098,364,926	Building
Mesin dan peralatan	25,445,888,789	1,005,758,232	-	26,451,647,021	Machinery
Instalasi dan prasarana	533,070,327	31,029,276	-	564,099,603	Improvement
Komputer dan peralatan kantor	1,959,178,278	61,266,697	-	2,020,444,975	Computer and office equipments
	33,689,776,360	1,444,780,165	-	35,134,556,525	
 Nilai buku bersih	 7,506,971,709			 6,081,455,774	 Net-book value
31 Mar 2010 (Disajikan kembali / Restated)					
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additions (Reklasifikasi / Reclassification)	Pengurangan / Deduction (Reklasifikasi / Reclassification)	Saldo akhir / Ending balance	
<u>Biaya perolehan</u>					<u>Acquisition costs</u>
Tanah	2,456,315,254	-	-	2,456,315,254	Land
Bangunan	7,754,290,560	-	-	7,754,290,560	Building
Mesin dan peralatan	28,077,220,663	-	-	28,077,220,663	Machinery
Instalasi dan prasarana	842,316,305	-	-	842,316,305	Improvement
Komputer dan peralatan kantor	2,066,605,287	-	-	2,066,605,287	Computer and office equipments
	41,196,748,069	-	-	41,196,748,069	
 <u>Akumulasi penyusutan</u>					 <u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	5,664,957,476	86,681,490	-	5,751,638,966	Building
Mesin dan peralatan	25,194,449,231	251,439,558	-	25,445,888,789	Machinery
Instalasi dan prasarana	525,313,008	7,757,319	-	533,070,327	Improvement
Komputer dan peralatan kantor	1,944,664,280	14,513,998	-	1,959,178,278	Computer and office equipments
	33,329,383,995	360,392,365	-	33,689,776,360	
 Nilai buku bersih	 7,867,364,074			 7,506,971,709	 Net-book value

Hak atas tanah merupakan Hak Guna Bangun (HGB) yang berlokasi di Jl. Rungkut Industri II No. 45 dan 45A Surabaya, dan akan berakhir pada berbagai tanggal dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2029 dan dapat diperpanjang.

Landright represent the right to build and use (HGB) in respect of the land located at Jl. Rungkut Industri II Number 45 and 45A Surabaya, which will expire in certain dates from 2017 to 2029 and are renewable.

7. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang Pajak bumi dan Bangunan tahun 2011, dilaporkan bahwa luas tanah milik Perusahaan seluas 18,290 m2, terdapat selisih luas jika dibandingkan dengan catatan yang dimiliki oleh Perusahaan seluas 24,559 m2. Selisih tersebut belum diidentifikasi sehingga belum diungkapkan pengaruhnya didalam laporan keuangan. Perusahaan perlu untuk melakukan rekonsiliasi terhadap perbedaan ini dan mengambil tindakan yang dianggap perlu.

Terdapat beberapa aset dengan nilai buku per 31 Maret 2011 sejumlah Rp152,259,691 yang dilaporkan dalam pembukuan perusahaan yang saat ini sedang dilakukan verifikasi keberadaan fisik aset tersebut. Karena itu, hasil verifikasi tersebut belum diungkapkan dalam laporan keuangan.

Perusahaan perlu melakukan tindakan yang dianggap perlu setelah verifikasi dapat dilakukan seperti melakukan penghapusan.

8. ASET LAIN-LAIN

Akun ini merupakan penutupan saldo Mesin per 31 Maret 2011 dan 31 Maret 2010 (disajikan kembali) yang belum digunakan dalam operasi, sebesar Rp598,200,000.

9. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi yang berkelanjutan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

a. Sifat hubungan istimewa

Trust Energy Resources Pte., Ltd merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan sebesar 94,95%.

7. FIXED ASSETS (continued)

Based on the Letter of Notification regarding the Tax Liabilities on the Land and Building for the year 2011, it is reported that the land area owned by the Company is only 18,290 m2, there is a discrepancy in the area as mentioned in the asset list of the Company which stated as 24,559 m2. This discrepancy is yet to be clarified; therefore its effect has not been reflected in the financial statements. The Company needs to reconcile the difference and take appropriate action.

There are a few assets with book value as per 31 March 2011 amounting Rp152,259,691 as reported in the Company's financial statements yet to be physically verified. Therefore, the result of such verification is yet to be reflected in the financial statements.

The Company may need to take appropriate action after the verification such as writing off.

8. OTHER ASSETS

This account represents closing balance of the Machines as of March 31, 2011 and March 31, 2010 (restated) that are not in operations, amounting to Rp598,200,000.

9. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company has certain continuing transactions with related parties, under normal terms and conditions similar to those with third parties.

a. Nature of relationship

Trust Energy Resources Pte., Ltd. is the majority shareholder of the Company amounted to 94,95%.

PT ITAMARAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI
HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

b. Saldo dan transaksi yang signifikan

Perusahaan memiliki hutang kepada Trust Energy Resources Pte., Ltd per 31 Maret 2011 dan 31 Maret 2010 (disajikan kembali) masing-masing sebesar Rp2,146,933,438 dan Rp57,200,000

10. HUTANG PEMBELIAN MESIN

Akun ini merupakan saldo hutang pembelian mesin oleh Perusahaan per 31 Maret 2011 dan 31 Maret 2010 (disajikan kembali) masing-masing sebesar Rp894,484,079. Karena hutang ini masih belum terselesaikan sejak tahun 1998 dan tidak pernah ada yang mengklaim, maka Perusahaan mungkin akan mempertimbangkan untuk mengambil tindakan yang dianggap perlu seperti menghapuskan kembali hutang tersebut.

11. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini merupakan biaya yang masih harus dibayar oleh Perusahaan periode berjalan per 31 Maret 2011 dan 31 Maret 2010 (disajikan kembali) masing-masing sebesar Rp92,135,548 dan Rp156,458,956.

12. HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan hutang lain-lain kepada pemegang saham lama (Tn. Indra Tantomo) per 31 Maret 2011 dan 31 Maret 2010 (disajikan kembali) masing-masing sebesar Rp4,704,325,992 dan Rp4,187,905,963.

13. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Pajak dibayar dimuka

	31 Mar 2011
- PPN Masukan	155,674,505
- PPh 23	727,272
- PPh 21	11,822,021
	168,223,798

PT ITAMARAYA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES
FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

**9. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTION
WITH RELATED PARTIES (continued)**

b. Significant balances and transactions

The company has a debt to the Trust Energy Resources Pte., Ltd as of March 31, 2011 and March 31, 2010 (restated) amounted to Rp2,146,933,438 and Rp57,200,000., respectively.

10. MACHINERY PURCHASING LIABILITIES

This account represents a balance amount outstanding towards machinery since 1998 by the Company as of March 31, 2011 and March 31, 2010 (restated) each amounting to Rp894,484,079. since this liability has been outstanding since 1998 and has not been claimed, the company may consider taking appropriate actions such as write back of the liabilities.

11. ACCRUED EXPENSES

This account represents costs accrued by the Company for the period as of March 31, 2011 and March 31, 2010 (restated) amounting to Rp92,135,548 and Rp156,458,956., respectively.

12. OTHER PAYABLES

This account represents other payables to old shareholders (Tn. Indra Tantomo) as of March 31, 2011 and March 31, 2010 (restated) amounting to Rp4,704,325,992 and Rp4,187,905,963., respectively.

13. TAXATION

This account consist of:

a. Prepaid tax

31 Mar 2010 (Disajikan kembali / Restated)
77,354,162
727,272
11,822,021
89,903,455

- VAT in
- Income tax, art 23
- Income tax, art 21

PT ITAMARAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ITAMARAYA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES
FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

b. Hutang pajak

b. Tax Payable

	31 Mar 2011	31 Mar 2010 (Disajikan kembali / Restated)
- PPh 21	11,336,242	2,813,692
- Pajak tangguhan	5,081,835	5,081,835
	16,418,077	7,895,527

- Income tax, art 21
- Deferred tax

c. Taksiran pajak penghasilan badan

c. Estimated of corporate income tax

	31 Mar 2011	31 Mar 2010 (Disajikan kembali / Restated)	
Laba (rugi) sebelum pajak	(3,913,739,122)	(614,894,761)	Profit (loss) before tax income
<u>Koreksi positif:</u>			<u>Positive corrections:</u>
Jamuan	10,656,325	2,433,100	Entertainment
Imbalan kerja	12,414,720	-	Employee benefit
Lain-lain	1,553,364	704,550	Miscellaneous
<u>Koreksi negatif:</u>			<u>Negative corrections:</u>
Pendapatan bunga	(22,542)	(28,560)	Interest income
Penyusutan	(1,070,235)	-	Depreciation
Saldo rugi fiskal	(3,890,207,490)	(611,785,670)	Balance of fiscal loss

d. Kompensasi rugi fiskal dari tahun sebelumnya

d. Fiscal loss compensation from previous years

	31 Mar 2011	31 Mar 2010 (Disajikan kembali / Restated)	
Kompensasi rugi fiskal dari tahun sebelumnya:			Fiscal Loss Compensation from Previous Years:
2006	-	1,715,688,776	2006
2007	1,590,756,738	1,590,756,738	2007
2008	1,710,536,791	1,710,536,791	2008
2009	(1,148,001,531)	-	2009
2010	611,785,670	611,785,670	2010
2011	3,890,207,490	-	2011
Kompensasi tahun berjalan	6,655,285,158	5,628,767,975	Compensation on current year

PT ITAMARAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ITAMARAYA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES
FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aktiva pajak tangguhan

	31 Mar 2011
Saldo awal	4,524,044,029
Penambahan (pengurangan)	978,434,781
Saldo akhir	5,502,478,810

Pada tahun 2000, Perusahaan telah melaporkan rugi fiskal sebesar Rp4,665,780,507. Tetapi berdasarkan Surat Ketetapan Pajak (SKP) pada tanggal 25 Juni 2002, yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak Perusahaan Masuk Bursa, Jakarta, Perusahaan ditetapkan mempunyai kekurangan pajak penghasilan badan sebesar Rp1,419,462,338 (termasuk denda bunga). Perusahaan mengajukan surat keberatan kepada kantor pajak pada tanggal 22 Juli 2002 atas kewajiban SKP tersebut.

Berdasarkan Surat Direktur Jendral Pajak No. KEP-503/WPJ.07/KP.0809/2002 Tanggal 12 Desember 2002, Perusahaan mendapat koreksi atas pajak penghasilan badan tahun 2000 menjadi lebih bayar sebesar Rp55,797,948., dan surat keberatan tersebut diterima oleh Kantor Pajak Perusahaan Masuk Bursa, Jakarta.

14. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta No. 122 oleh Notaris Aulia Taufani, SH., di Jakarta tanggal 26 Agustus 2009 mengenai pengalihan kepemilikan 32,167,700 lembar saham PT Itamaraya Tbk (94.61%) dari Indra Tantomo (16,205,500 lembar), Tuan Herman Tantomo (13,000,000 lembar), Tuan Iwan Tantomo (1,542,000 lembar) dan Tuan Agus Priyanto (1,420,200 lembar) kepada Trust Energy Resources Pte Ltd dengan harga Rp32,000,000,000.

13. TAXATION (continued)

e. Deferred tax assets

31 Mar 2010 (Disajikan kembali / Restated)	
4,351,873,496	Beginning balance
172,170,533	Increasing (decreasing)
4,524,044,029	Ending balance

In 2000, the Company has reported losses amounted to Rp4,665,780,507. However based on Tax Assessment Letter (SKP) on June 25, 2002, issued by the Tax Office for Listed Companies, Jakarta, the Company has established corporate income tax deficiencies amounted to Rp1,419,462,338 (including penalties). The company filed an objection to the tax office on 22 July 2002 on the liability findings.

Based on the tax assesment letter received from tax office No. KEP-503/WPJ.07/KP.0809/2002 dated December 12, 2002, the company's corporate income tax for the year 2000 was corrected from income tax liabilities to tax refund amounting to Rp55,797,948., and this objection letter has been received by the Tax Office for Listed Companies, Jakarta.

14. SHARE CAPITAL

Based on Notarial Deed No. 122 dated August 26, 2009 by Notary Aulia Taufani, SH., in Jakarta on the transfer of ownership of 32,167,700 shares of PT Itamaraya Tbk (94.61%) of Indra Tantomo (16,205,500 shares), Mr. Herman Tantomo (13,000,000 shares), Mr. Iwan Tantomo (1,542,000 shares) and Mr. Agus Priyanto (1,420,200 shares) to the Trust Energy Resources Pte Ltd with a price of Rp32,000,000,000

PT ITAMARAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ITAMARAYA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES
FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

14. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Noor Irawati, SH., No. 42 tanggal 10 Desember 2009, Modal Dasar Perusahaan berjumlah 136,000,000 lembar saham, ditempatkan dan disetor penuh 34,000,000. Nilai par adalah Rp1,000 per lembar sahamnya.

14. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Deed Noor, SH., No. 42 dated December 10, 2009, Capital of the Company amounted to 136 million shares, issued and fully paid 34,000,000. Par value is Rp1,000 per share.

Pemegang saham	Lembar saham / Shares	%-tase / %-tage	Nilai nominal / Value (Rp)	Shareholders
Trust Energy Resources Pte Ltd	32,281,900	94.95	32,281,900,000	Trust Energy Resources Pte Ltd
Masyarakat	1,718,100	5.05	1,718,100,000	Publics
	34,000,000	100.00	34,000,000,000	

15. AGIO SAHAM

Akun ini merupakan nilai lebih sebesar Rp23,800,000,000 dari harga jual saham sebesar Rp6,950 diatas nilai nominal saham sebesar Rp1,000 untuk 4,000,000 saham yang dikeluarkan kepada masyarakat pada tahun 1990. Selanjutnya, Perusahaan mengkapitalisasi sebesar Rp17,000,000,000 dari nilai lebih tersebut kedalam modal saham untuk pembagian saham bonus pada tahun 1991, sehingga saldo agio saham adalah sebesar Rp6,800,000,000 pada neraca.

15. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

This account represents the value of Rp23,800,000,000 shares from the selling price for Rp6,950 over the par value of Rp1,000 to 4,000,000 shares issued to the public in 1990. Furthermore, the Company capitalized amounted to Rp17,000,000,000 from the surplus value into capital stock for the distribution of bonus shares in 1991, so the balance of share premium amounted to Rp6,800,000,000 at the balance sheets.

15. BEBAN OPERASIONAL

Akun ini merupakan beban umum dan administrasi dengan rincian sebagai berikut:

15. OPERATING EXPENSES

This account represents a general and administration expenses as follows:

	31 Mar 2011	31 Mar 2010 (Disajikan kembali / Restated)	
Depresiasi	1,444,780,165	360,392,365	Depreciation
Jasa profesional	1,037,547,630	38,500,000	Professional fee
Gaji dan tunjangan	630,924,126	65,614,300	Salary and wages
Listrik, air, dan telepon	281,254,699	89,447,564	Electricity, water, and telephone
Administrasi dan perijinan	279,255,000	18,700,000	Administration and license
Perjalanan dinas	60,955,048	-	Traveling
Pajak	59,081,286	-	Tax
Dipindahkan	3,793,797,954	572,654,229	Balance carried forward

PT ITAMARAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ITAMARAYA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES
FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

15. BEBAN OPERASIONAL (lanjutan)

	31 Mar 2011
Pindahan	3,793,797,954
Langganan dan keanggotaan	34,444,291
Iklan dan pengumuman	27,376,300
Perbaikan dan pemeliharaan	14,389,100
Rapat pemegang saham	12,768,825
Transportasi	6,923,000
Alat tulis dan cetakan	6,607,250
Pantry	6,166,500
Asuransi	4,880,150
Kurir dan paket	1,537,833
BBM, parkir, dan tol	298,500
	<u>3,909,189,703</u>

15. OPERATING EXPENSES (continued)

31 Mar 2010 (Disajikan kembali / Restated)	
572,654,229	Balance brought forward
14,940,216	Subscription and membership
-	Advertising and announcement
11,726,700	Repair and maintenance
9,919,000	Shareholders meeting
-	Transportation
1,046,860	Stationery and printing
2,433,100	Pantry charges
-	Insurance
828,700	Courier and package
300,000	Fuel, parking and toll
<u>613,848,805</u>	

16. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2011
Pendapatan lain-lain	4,454,542
Beban lain-lain	
Administrasi bank	(6,156,600)
Loss on exchange rate	(1,293,997)
Lain-lain	(1,553,364)
	<u>(4,549,419)</u>

16. OTHER INCOME (EXPENSES)

Other income (expenses) consist of following:

31 Mar 2010 (Disajikan kembali / Restated)	
28,560	Other income
	Other expenses
(369,965)	Bank charges
-	Rugi selisih kurs
(704,551)	Others
<u>(1,045,956)</u>	

PT ITAMARAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ITAMARAYA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES
FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

17. LABA (DEFISIT) PER SAHAM

Rincian labar (defisit) per saham adalah sebagai berikut:

	31 Mar 2011
Laba bersih (defisit)	(2,935,304,341)
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	34,000,000
Laba (defisit) per saham dasar	(86)

17. EARNING (DEFICIT) PER SHARE

Earning (deficit) per share consist of following:

31 Mar 2010	
(Disajikan kembali / Restated)	
(442,724,228)	Net income (deficit)
	The number of weighted average shares for basic earnings per share calculation
34,000,000	
(13)	Earnings (deficit) per share

18. SALDO RUGI DAN KONDISI EKONOMI

Sejak tahun 1998, Perusahaan mengalami rugi bersih berturut-turut sehingga mengakibatkan akumulasi kerugian (defisit) pada tanggal 31 Maret 2011 dan 31 Maret 2010 (disajikan kembali) masing-masing sebesar Rp35,489,517,828 dan Rp32,554,213,487.

Berdasarkan tanggapan Perusahaan melalui surat No. 021/BOD/2010 tanggal 24 September 2010 tentang rencana Perusahaan, manajemen Perusahaan menjelaskan bahwa:

Perusahaan telah membuat rencana untuk memasuki sektor energi yang telah menunjukkan pertumbuhan yang sehat sejak 3 (tiga) tahun terakhir. Perusahaan mempunyai rencana untuk melakukan investasi di bidang batubara dalam jangka pendek maupun menengah. Dalam waktu dekat, Perusahaan mengajukan untuk mulai melakukan aktivitas perdagangan di sektor batubara.

18. DEFICIT AND ECONOMIC CONDITION

Since 1998, the Company experienced a net loss in a row so that the accumulated losses (deficit) as at 31 March 2011 and March 31, 2010 (restated) amounted on Rp35,489,517,828 and Rp32,554,213,487., respectively.

Based on the Company in its letter No. 021/BOD/2010 dated 24 September 2010 concerning the plan of the Company, the Company's management explained that:

The company has made plans to enter the energy sector that has shown healthy growth since last 3 (three) years. The company has plans to invest in coal sector in the short and medium term. In the near future, the Company proposes to begin trading activities in coal sector.

PT ITAMARAYA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2011
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2010
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ITAMARAYA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2011
WITH COMPARATIVE FIGURES
FOR THE THREE MONTHS ENDED
MARCH 31, 2010
(Expressed in Rupiah, unless otherwise specified)

19. PERISTIWA PENTING DALAM TANGGAL NERACA

- a. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Dewan Komisaris yang dibuat oleh Notaris Topan Dwi Susanto, SH No. 35 tanggal 20 Mei 2010 memutuskan:
- Mengenai perubahan logo Perusahaan.
 - Mempertimbangkan untuk memindahkan domisili Perusahaan dari Surabaya ke Jakarta.
- b. Pada tanggal 28 Juni 2010 telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang menghasilkan keputusan:
- Perubahan nama PT Itamaraya Tbk menjadi PT Sumber Energi Andalan Tbk dan mengubah logo Perusahaan.
 - Perubahan susunan komisaris dan direksi yang baru sebagai berikut:

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Kottamasu Venkateswara Rao
Alok Ramdev Kanagat
Rizal Yamin

*President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner*

Presiden Direktur
Direktur
Direktur

Ashok Kotamraj
Dave Minesh Shri Krishna
Ramesh Narayanswamy
Subramanyam

*President Director
Director
Director*

- Menyetujui perubahan domisili dari Surabaya ke Jakarta Selatan.
- Menyetujui perubahan beberapa ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan (pasal 4 ayat 7, pasal 11 ayat 5, pasal 12 ayat 3 dan ayat 8, Pasal 14 ayat 4, Pasal 22 ayat 1, dan menyusun kembali seluruh Anggaran Dasar Perusahaan.
- Menyetujui untuk:

19. IMPORTANT EVENTS IN BALANCE SHEETS DATE

- a. Based on the meeting of the Board of Commissioners in the presence of Notary Topan Dwi Susanto, SH. Deed No 35 dated May 20, 2010 resolved:
- Considering change of the Company logo.
 - Consider moving the domicile of the company from Surabaya to Jakarta.
- b. On June 28, 2010 the Extra Ordinary General Meeting of Shareholders approved the following resolutions:
- Change the name of PT Itamaraya Tbk to PT Sumber Energy Andalan Tbk and change the Company logo.
 - The composition of new commissioners and directors as follows:

- Approved the change of domicile from Surabaya to South Jakarta.
- Approved the changes several provisions in the Articles of Association (article 4 Article 14 paragraph 4, Article 22 paragraph paragraph 7, article 11 paragraph 5, article 12 paragraph 3 and paragraph 8, 1, and rearrange the entire Articles of Association.
- Approved to:

**19. PERISTIWA PENTING DALAM TANGGAL
 NERACA (lanjutan)**

- i. Menjadikan jaminan hutang kekayaan Perusahaan yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perusahaan, sehubungan dengan fasilitas pendanaan termasuk namun tidak terbatas pada pinjaman bank, surat hutang atau sejenis lainnya yang diterima Perusahaan dalam Tahun Buku 2010, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- ii. Memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk menjadikan jaminan hutang dalam butir sebelumnya diatas dengan persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan, sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan 2011.
- iii. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan jaminan hutang kekayaan Perusahaan tersebut, sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berita Acara RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa tersebut sudah dibuatkan oleh Leolin Jayayanti, SH., Notaris di Jakarta dengan No. 35 dan 36 tanggal 28 Juni 2010 dan sudah disampaikan ke BAPEPAM dan Bursa Efek Indonesia dalam Surat Perusahaan nomor 009/BOD/2010 tanggal 30 Juni 2010.

**19. IMPORTANT EVENTS IN BALANCE SHEETS
 DATE (continued)**

- i. Provide guarantee for Company's debt representing more than 50% of total net assets of the Company, in connection with financing facilities including but not limited to bank loans, commercial papers or other similar instruments received by the Company in Fiscal Year 2010, in accordance with laws and regulations.
- ii. Provide power and authority to the Directors of the Company to provide guarantee for loans referred to in the previous point above with the approval of the Board of Commissioners, until the closing of the Annual General Meeting 2011.
- iii. Provide power and authority to the Directors of the Company to perform all acts necessary in connection with the Company collateral property, in accordance with the Articles of Association and statutory regulations that apply.

Minutes of the Shareholder Annual General Meeting and Extraordinary General Meeting have been drawn into a deed by Leolin Jayayanti, SH an Notary in Jakarta with No. 35 and 36 dated June 28, 2010 and submitted to BAPEPAM and Indonesia Stock Exchange in the letter number 009/BOD/2010 dated June 30, 2010.

20. PERKARA HUKUM

Pada tanggal 24 Juni 2010, terdapat surat yang disampaikan kepada PT Bursa Efek Indonesia oleh yang mewakili pemegang saham lama, yang isinya antara lain:

- a. Pemberitahuan adanya gugatan yang telah disampaikan melalui Pengadilan Negeri Surabaya terdaftar sebagai perkara No. 517/Pdt.G/2010/PN.Sby tanggal 22 Juni 2010; khususnya terkait rencana RUPSLB tanggal 28 Juni 2010 yang mana Perusahaan adalah pihak yang turut tergugat.

Terkait dengan adanya gugatan hukum, pada tanggal 10 Maret 2011, persidangan telah mengeluarkan putusan.

Perusahaan telah menerima Risalah Pemberitahuan Isi Putusan dari Pengadilan Negeri Surabaya atas gugatan perdata tersebut dengan hasil putusan bahwa gugatan No. 517/Pdt.G/2010/PN.Sby tersebut ditolak secara keseluruhan.

- b. Gugatan Perdata No. 627/Pdt.G/2010/PN.Sby. yang disampaikan di Pengadilan Negeri Surabaya, yang mana Perusahaan adalah pihak yang turut tergugat.

Gugatan ini disampaikan oleh 17 pemegang saham Perusahaan perihal Perbuatan Melawan Hukum sehubungan dengan Akta No. 8 tertanggal 17 Juli 2009, yang dibuat di hadapan Notaris Leolin Jayayanti, S.H. di Jakarta tertanggal 29 Juli 2010 dan pada tanggal 8 Maret 2011 persidangan telah memberikan putusan terhadap gugatan.

Perusahaan telah menerima Risalah Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Negeri Surabaya atas gugatan perdata No. 627/Pdt.G/2010/PN/Sby tersebut yang mengatakan bahwa:

20. LEGAL MATTERS

On June 24, 2010, there was a letter submitted to the PT Indonesia Stock Exchange by the prior shareholders, that stated amongst other:

- a. Notice there are claims that have been submitted to the District Court case is listed as No. Surabaya. 517/Pdt.G/2010/PN.Sby June 22, 2010; particularly related to the plan General Meeting Extraordinary Shareholders dated June 28, 2010 wherein the Company has the status of a Co-Defendant.

Related to the lawsuit mentioned above, on 10 March 2011, the court awarded the merit of the case.

The Company has received a Notification of Merit on the civil lawsuit No. 517/Pdt.G/2010/PN.Sby from Surabaya District Court with the decision that claims of the plaintiffs against the defedants is rejected in entirety.

- b. Civil Lawsuit No. 627/Pdt.G / 2010/PN.Sby. has been submitted to the Surabaya District Court, which the Company has the status as co-defendant.

The lawsuit was submitted by 17 shareholders of the Company regarding Unlawful Acts in connection with the Deed. 8 dated July 17, 2009, which was made before Notary Leolin Jayayanti, SH in Jakarta, dated July 29, 2010., and March 8, 2011, the court awarded the merit of the case.

The Company has received a Notification of Merit on a civil lawsuit No. 627/Pdt.G/2010/PN/Sby of the Surabaya District Court, which states that:

PT ITAMARAYA TBK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 MARET 2011
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2010
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ITAMARAYA TBK
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (continued)
 FOR THE YEAR ENDED MARCH 31, 2011
 WITH COMPARATIVE FIGURES
 FOR THE THREE MONTHS ENDED
 MARCH 31, 2010
 (Expressed In Rupiah, unless otherwise specified)

20. PERKARA HUKUM (lanjutan)

- Menerima dan mengabulkan eksepsi Perusahaan sebagai pihak yang turut tergugat diterima.
- Menyatakan gugatan para penggugat tidak dapat diterima / ditolak.
- Membebankan kepada para penggugat untuk membayar biaya perkara yang timbul dalam perkara ini.

21. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan pada tanggal 27 April 2011.

20. LEGAL MATTERS (continued)

- Received and granted the demurrer of the Company as a Co-defendant.
- Declaring the plaintiffs claim is unacceptable / rejected.
- Charged to the plaintiffs to pay legal fees incurred in this case.

21. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the company is responsible for the preparation of these financial statements that were completed on April 27, 2011.

PT ITAMARAYA TBK
INCOME STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 March 2011

	31 March, 2011	Exchange Rate	Amount	31 March, 2010	Exchange Rate	Amount
	Rp		Rs	Rp		Rs
Revenues				8,016,382,183	0.0050	40,081,911
Cost of Revenues				(9,795,479,077)	0.0050	(48,977,395)
Gross Profit(Loss)				(1,779,096,894)		(8,895,484)
Operating Expenses	(3,909,189,703)	0.0051	(19,936,867)	(3,321,829,123)	0.0050	(16,609,146)
Operating Profit(Loss)	(3,909,189,703)	0.0051	(19,936,867)	(5,100,926,017)	0.0050	(25,504,630)
Other Income(Expenses)	(4,549,419)	0.0051	(23,202)	5,421,786,916	0.0050	27,108,985
Profit(Loss) Before Income Tax	(3,913,739,121)	0.0051	(19,960,070)	320,870,900	0.0050	1,604,355
Tax Income(Expense):						
Current						
Deffered	978,434,780	0.0051	4,990,017	1,373,916,966	0.0050	6,869,585
(Loss) From Normal Activities	(2,935,304,341)	0.0051	(14,970,052)	1,694,787,866	0.0050	8,473,939
Extraordinary Items						
Net Income(Loss)	(2,935,304,341)	0.0051	(14,970,052)	1,694,787,866	0.0050	8,473,939

PT ITAMARAYA TBK
BALANCE SHEET AT 31 March 2011

	31.03.2011	Exchange Amount Rate	Rs	31.03.2010	Exchange Amount Rate	Rs
	Rp			Rp		
ASSETS						
<u>Current Assets</u>						
Cash and cash equivalents	22,619,326	0.0052	117,615	38,809,337	0.0050	194,047
Inventories	791,802,508	0.0052	4,117,373	791,802,508	0.0050	3,959,013
Prepaid expenses	168,223,798	0.0052	874,764	89,903,455	0.0050	449,517
Exchange Fluctuation Reserve			(1,355,627)			
Total Current Assets	982,644,631	0.0052	3,754,125	920,515,299	0.0050	4,602,578
<u>Non Current Assets</u>						
<u>Fixed assets</u>						
Cost	41,216,012,299	0.0052	214,323,262	41,196,748,069	0.0050	205,983,740
Accumulated depreciation	(35,134,556,525)	0.0052	(182,699,692)	(33,689,776,360)	0.0050	(168,448,892)
Net Book Value Fixed Assets	6,081,455,774	0.0052	31,623,570	7,506,971,709	0.0050	37,534,859
Other Assets	598,200,000	0.0052	3,110,640	598,200,000	0.0050	2,991,000
Deferred Tax Assets	5,502,478,810	0.0052	28,612,890	4,524,044,029	0.0050	22,620,220
Total Non Current Assets	12,182,134,584	0.0052	63,347,099	12,629,215,738	0.0050	63,146,079
Total assets	13,164,779,215		67,101,225	13,549,731,037		67,748,655
EQUITY AND LIABILITIES						
<u>Liabilities</u>						
<u>Current Liabilities</u>						
Trade Payables	894,484,079	0.0052	4,651,317	894,484,079	0.0050	4,472,420
Machinery Purchasing Liabilities	16,418,077	0.0052	85,374	7,895,527	0.0050	39,478
Tax Payable	92,135,548	0.0052	479,105	156,456,956	0.0050	782,295
Accrued Expenses	4,704,325,992	0.0052	24,462,495	4,187,905,963	0.0050	20,939,530
Other Payables						
	5,707,363,696	0.0052	29,678,291	5,246,744,525	0.0050	26,233,723
Long Term Liabilities						
Related Parties Payable	2,146,933,348	0.0052	11,164,053	57,200,000	0.0050	286,000
	2,146,933,348	0.0052	11,164,053	57,200,000	0.0050	286,000
Total Liabilities	7,854,297,044	0.0052	40,842,344	5,303,944,525	0.0050	26,519,723
<u>Equity</u>						
Share Capital Paid	34,000,000,000		170,000,000	34,000,000,000	0.0050	170,000,000
Paid in Capital	6,800,000,000		34,000,000	6,800,000,000	0.0050	34,000,000
Retained Earning	(35,489,517,826)	0.0052	(177,741,120)	(32,554,213,487)	0.0050	(162,771,067)
	5,310,482,172	0.0052	26,258,880	8,245,786,513	0.0050	41,228,933
Total equity and liabilities	13,164,779,215		67,101,225	13,549,731,037		67,748,655

PT ITAMARAYA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD ENDED 31 March 2011

	Capital Paid		Additional Paid in Capital		Retained Earning		Total Equity	
	Rp	Exchange Rate	Rp	Rs	Rp	Rs	Rp	Rs
At 31 December 2008	34,000,000,000	0.0050	6,800,000,000	34,000,000	(34,912,229,246)	(174,551,146)	5,887,770,754	29,438,054
Correction of Retained Earning					663,227,893	3,316,139	663,227,893	3,316,139
Net Loss					1,694,787,866	8,473,939	1,694,787,866	8,473,939
At 31 March 2010	34,000,000,000		6,800,000,000	34,000,000	(32,554,213,487)	(162,771,067)	8,245,786,513	41,228,933
Net Deficit Current Year					(2,935,304,341)	(14,970,052)	(2,935,304,341)	(14,970,052)
At 31 March 2011	34,000,000,000		6,800,000,000	34,000,000	(35,489,517,828)	(177,741,120)	5,310,482,172	26,258,880

PT ITAMARAYA TBK
CASH FLOW STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 March 2011

	31 March, 2011 Rp	Exchange Rate	Amount Rs
Cash flows from operating activities			
Cash received from customer		0.0051	-
Payment for:			
Supplier	(4,047,860,323)	0.0051	(20,644,088)
Operating expense	516,420,029	0.0051	2,633,742
Others		0.0051	-
Employee			
Cash generated from operating activities	(3,531,440,293)	0.0051	(18,010,345)
Payment for:			
Tax expense			
Received from			
Others			
Interest income			
Net cash flows provided from operating activities	(3,531,440,293)	0.0051	(18,010,345)
Cash flows from investing activities			
Acquisition of fixed asset	1,425,515,935	0.0051	7,270,131
Net cash flows used in investing activities	1,425,515,935	0.0051	7,270,131
Cash flows from financing activities			
Increase(Decrease)in:			
Due to related parties	2,089,733,348	0.0051	10,657,640
Other liabilities		0.0051	6,143
Exchange Fluctuation Reserve			
Net cash used in financing activities	2,089,733,348	0.0051	10,663,783
Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents	(18,191,010)	0.0051	(76,431)
Cash and cash equivalents at the beginning of period	38,809,337	0.0050	194,047
Cash and cash equivalents at the end of the year	22,618,326	0.0050	117,615

	31 March, 2010 Rp	Exchange Rate	Amount Rs
Cash flows from operating activities			
Cash received from customer	8,016,382,183	0.0050	40,081,911
Payment for:			
Supplier	(7,628,511,437)	0.0050	(38,142,557)
Operating expense	5,211,167,046	0.0050	26,055,835
Others	(196,461,505)	0.0050	(982,308)
Employee	(1,169,487,950)	0.0050	(5,847,440)
Cash generated from operating activities	4,233,068,337	0.0050	21,165,442
Payment for:			
Tax expense			
Received from			
Others			
Interest income			
Net cash flows provided from operating activities	5,738,222,011	0.0050	28,691,110
Cash flows from investing activities			
Acquisition of fixed asset	1,082,366	0.0050	5,412
Net cash flows used in investing activities	9,972,392,714	0.0050	49,861,964
Cash flows from financing activities			
Increase(Decrease)in:			
Due to related parties	347,193,165	0.0050	1,735,966
Other liabilities			
Exchange Fluctuation Reserve			
Net cash used in financing activities	347,193,165	0.0050	1,735,966
Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents	(8,543,789,525)	0.0050	(42,718,948)
Cash and cash equivalents at the beginning of period	(1,908,524,861)	0.0050	(9,542,624)
Cash and cash equivalents at the end of the year	(10,452,314,386)	0.0050	(52,261,572)